

Abstraksi

Indonesia merupakan negara penghasil timah terbesar kedua di dunia setelah negara China, 90% dari timah Indonesia dipasok oleh Kepulauan Bangka Belitung. Menurut *Geological survey* cadangan timah di Indonesia hanya dapat bertahan sampai dengan tahun 2019, dan yang tersisa hanyalah kolong-kolong bekas penambangan timah tersebut yang pada tahun 2003 sendiri sudah terdapat 544 titik kolong. Dengan habisnya cadangan timah tentu menjadi sebuah masalah bagi masyarakat Bangka dan pastinya harus ada sebuah sumber ekonomi alternative pengganti penambangan timah di Bangka.

Pada saat ini kolong-kolong timah yang tersebar di Bangka hanya dibiarkan begitu saja tanpa dimanfaatkan, yang apabila dilihat lebih jauh kolong timah ini memiliki potensi yang sangat besar untuk diolah dan dikembangkan baik sebagai lokasi wisata, sumber air bersih, lahan pertanian, dan masih banyak lagi yang tentunya berfungsi sebagai lahan sumber perekonomian pengganti kegiatan penambangan timah.

Untuk itu dalam tugas kali ini penulis membahas mengenai pemanfaatan kolong timah tersebut sebagai sebuah kawasan agrowisata ikan konsumsi air tawar, yang memiliki berbagai fasilitas pembudidayaan, pengolahan, penjualan sampai dengan fasilitas wisata.

Dengan adanya proyek arsitektur ini diharapkan dapat menjadi sebuah langkah awal bagi masyarakat Bangka untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh kolong-kolong timah tersebut.

Abstract

Indonesia is the world's second largest tin producer after China , 90% of Indonesian tin supplied by Bangka Belitung. According to the Geological Survey of tin reserves in Indonesia can only survive up to 2019, and all that remains is tin lake mining is that in 2003 there have been 544 tin lake. With endless reserves of tin certainly be a problem for the people of Bangka and of course there should be an alternative economic source replacement for tin mining in Bangka.

At this time the tin lake scattered in Bangka just left without exploited, which when seen further this tin lake has a huge potential to be processed and developed well as tourist sites, water resources, agricultural land, and many again which would serve as a source of economic land replacement tin mining activities.

Therefore in this task the author discusses the tin lake utilization as an agro-tourism area of freshwater fish consumption, which has varieties of facilities cultivation, processing, sales to tourist facilities.

By the architectural project, the expect is to be a first step for the Islands community to harness the potential of the tin lake.